

Oil Price(USD/Barel)	Gold Price (USD/Ounce)	Nickel-LME USD/Ton	Tin-LME (USD/Ton)	Coal-NEWC (USD/Ton)	CPO Price (US\$/Ton)
97.24 ▼ 2.86(2.86%)	1517 ▲ 4(0.00%)	22605 ▼ 845(3.60%)	26950 ▼ 1190(4.23%)	116.8 ▼ 5.46(4.47%)	1096 ▼ 29(2.58%)
DJIA 12381.26 ▼130.8 (1.05%)	STI 3110.48 ▼58.06 (1.83%)		Nikkei 9460.63 ▼146.45 (1.52%)		HSI 22711.02 ▼488.37 (2.10%)

## IHSG Activities

As of	23 Mei 2011
Closing	3778.45
▲/▼ (%)	▼94.49 ▼2.44
Value(Rp bio)	5550.42
Volume (bio share)	7.59

## Market Review & Prediction

IHSG senin (23/05/2011) ditutup turun tajam dengan melemah 94,49 poin atau turun 2,44% berada pada level 3.778,45. IHSG yang secara teknikal sudah pada area jenuh beli mendapatkan momentum pelemahan dari berita negatif krisis negara kawasan Eropa. Selain itu sejalan dengan penurunan yang terjadi pada bursa-bursa regional, IHSG tidak mampu untuk menahan pelemahan cukup besar dalam perdagangan kemarin. Sektor-sektor yang menjadi penyumbang terbesar terhadap penurunan IHSG kemarin adalah industri aneka dan sektor perkebunan dimana masing-masing sektor mengalami penurunan sebesar 4,08% dan 3,28%.

## Foreign Transaction

Last Transaction (Rp bn)
Foreign Buy 1221.70
Foreign Sell 1894.89
Net Buy (Sell) (673,18)
<b>Accumulation</b>
Net Buy (Sell) Accumulated Weekly (673,18)
Net Buy (Sell) Accumulated Monthly 699,75

**Dow Jones Industrial Average**, senin (23/05/2011) masih harus mengalami penurunan dengan negatif 130,80 poin atau turun 1,05% pada level 12.381,26. Masih dari masalah yang sama, yaitu kekhawatiran dengan krisis utang yang terjadi di Negara Eropa, khususnya yang terjadi pada Negara Yunani dimana terjadi penurunan rating yang sangat signifikan.

**Prediksi IHSG**. IHSG terkoreksi cukup dalam dalam perdagangan kemarin, terkena imbas sentimen negatif regional yang rata-rata ditutup dalam zona merah. Menurut catatan kami setidaknya empat support IHSG ditembus dalam perdagangan kemarin. Volume perdagangan juga meningkat dibanding volume perdagangan yang terjadi pada hari sebelumnya. Asing mencatatkan posisi jual bersih sekitar Rp670 miliar. Sesuai ulasan kami sebelumnya secara teknikal IHSG masih berada di *overbought* area sehingga penurunan IHSG kemarin merupakan konfirmasi atas posisi IHSG yang sudah tinggi. Kedepannya IHSG masih mungkin terkoreksi kembali mengingat resiko yang masih tinggi untuk dimasuki. Pagi ini indeks regional Asia dibuka bervariasi, HSI turun 0,29%, Nikkei melemah 0,09% dan Kospi naik 0,56%. kami memperkirakan pergerakan IHSG hari ini akan *mixed* dengan kecenderungan melemah. Adapun posisi support 1 dan 2 berada pada level 3.759 dan 3.741 sedangkan resistance 1 dan 2 berada pada level 3.783 dan 3.803.

## Highlight News

- Obligasi PT Pertamina (Persero) mengalami *oversubscribed*
- BULL angarkan dana investasi hingga US\$450 juta atau Rp3,87 triliun
- AMRT perkirakan penjualan perseroan pada kuartal II / 2011 tumbuh 20%
- LPKR investasikan US\$165 juta pada tahun ini
- BMRI tengah memburu bank beraset Rp10-20 triliun untuk diakuisisi
- TBLA cari pinjaman bank sekitar Rp401 miliar
- IPO PT JA Wattie alokasikan 42% saham perdana kepada investor asing

## Agenda Emiten

Emiten	Agenda	Date
APIC	RUPST	27 May 2011
APLI	RUPST	25 May 2011
BBKP	RUPST	18 May 2011
BBNI	RUPST	18 May 2011
BBTN	RUPST	19 May 2011
BMRI	RUPST	23 May 2011
BUDI	RUPST	20 May 2011
CPIN	RUPST	25 May 2011
CPRO	RUPST	19 May 2011
CSAP	RUPST	24 May 2011
CTRA	RUPST	24 May 2011
CTRP	RUPST	24 May 2011
CTRS	RUPST	24 May 2011
UNVR	RUPST	19 May 2011
TLKM	RUPST	19 May 2011

## Monetary Info

Inflasi	YoY (%)	6.16
	MoM (%)	(0.31)
BI Rate	(%)	6.75
Exchange Rate (Rp/USD)		8561

## Stock Recommendation

Code	Last	S3	S2	S1	Pivot	R1	R2	R3	Rec.
<b>ADRO</b>	2,325	2,242	2,292	2,333	2,342	2,383	2,392	2,442	SELL
<b>ASII</b>	59,200	55,617	58,067	60,033	60,517	62,483	62,967	65,417	SELL
<b>BBRI</b>	6,250	5,783	6,083	6,317	6,383	6,617	6,683	6,983	SELL
<b>BDMN</b>	5,850	5,467	5,717	5,883	5,967	6,133	6,217	6,467	HOLD
<b>BMRI</b>	7,100	6,750	6,950	7,100	7,150	7,300	7,350	7,550	SELL
<b>CMNP</b>	1,250	1,180	1,220	1,250	1,260	1,290	1,300	1,340	SELL
<b>GJTL</b>	3,125	2,892	3,042	3,133	3,192	3,283	3,342	3,492	SELL
<b>HRUM</b>	9,200	8,617	8,917	9,133	9,217	9,433	9,517	9,817	HOLD
<b>ICBP</b>	5,350	4,983	5,133	5,217	5,283	5,367	5,433	5,583	HOLD
<b>INDF</b>	5,400	4,800	5,150	5,400	5,500	5,750	5,850	6,200	SELL

S=Support R=Resistance Rec.=Recommendation

- **Obligasi PT Pertamina (Persero) mengalami oversubscribed**

Obligasi PT Pertamina (Persero) masing-masing bernilai US\$1 miliar dengan tenor 10 tahun dan sebesar US\$500 juta bertenor 30 tahun mengalami *oversubscribed* masing-masing sebesar tujuh kali dan sepuluh kali. Sumber: Bisnis Indonesia

- **BULL anggarkan dana investasi hingga US\$450 juta atau Rp3,87 triliun**

PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) menganggarkan dana investasi hingga US\$450 juta atau Rp3,87 triliun dimana salah satunya akan digunakan untuk penambahan armada kapal. Sumber: Bisnis Indonesia

- **AMRT perkirakan penjualan perseroan pada kuartal II / 2011 tumbuh 20%**

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) memperkirakan penjualan perseroan pada kuartal II / 2011 tumbuh 20% menjadi Rp7,36 triliun dari Rp6,13 triliun pada periode yang sama pada tahun lalu. Sumber: Bisnis Indonesia

- **LPKR investasikan US\$165 juta pada tahun ini**

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) menginvestasikan US\$165 juta pada tahun ini. Dana tersebut akan digunakan untuk menambah kepemilikan saham Lippo-Mapletree Indonesia Retail Trust (LMIRT) dan Lippo Mapletree Indonesia Retail Trust Management Ltd (LMIRT Mgt). Sumber: Investor Daily

- **BMRI tengah memburu bank beraset Rp10-20 triliun untuk diakuisisi**

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) tengah memburu bank beraset Rp10-20 triliun untuk diakuisisi. Langkah tersebut dilakukan sebagai bentuk strategi pertumbuhan bisnis perusahaan secara anorganik. Sumber: Investor Daily

- **TBLA cari pinjaman bank sekitar Rp401 miliar**

PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) mencari pinjaman bank sekitar Rp401 miliar untuk mendanai ekspansi ke bisnis gula. Perseroan beralasan ekspansi ke bisnis gula berprospek bagus pada masa yang akan datang. Sumber: Investor Daily

- **IPO PT JA Wattie alokasikan 42% saham perdana kepada investor asing**

IPO PT JA Wattie mengalokasikan 42% saham perdana kepada investor asing, sedangkan lokal sebesar 58%. Saham ditawarkan melalui penawaran umum perdana dengan harga Rp500 per saham. Dana yang dihimpun perseroan dari IPO sekitar Rp566,2 miliar. Sumber: Investor Daily

## Trading Idea

Code	Last	Support	Resistance	Entry	Cutloss
ASRI	290	290	315	320	285
BBKP	720	710	740	750	700
BBTN	1,620	1640	1690	1,700	1,630
BRAU	540	540	550	560	530
BSDE	900	900	930	940	890
BTEL	370	370	385	390	365
DOID	1,190	1190	1270	1280	1180
ENRG	182	158	210	215	157
INCO	4,825	4775	4925	4950	4750
ISAT	5,200	5200	5350	5400	5150
JSMR	3,425	3400	3525	3550	3375
LSIP	2,350	2350	2450	2475	2325
SMCB	2,050	2000	2200	2225	1990
TINS	2,625	2575	2725	2750	2550
TLKM	7,550	7500	7800	7850	7450
UNVR	14,850	14650	15100	15150	14600

## Economic Calendar

Date	Agenda	Note	Country
24 May 2011	New Home Sales	Consensus 300K, prior 300K	US
25 May 2011	Durable Goods Orders	Consensus -3.0%, prior 2.5%	US
26 May 2011	GDP	Consensus QoQ 2.1%, prior 1.8%	US
26 May 2011	Jobless Claim	Consensus 404K, prior 409K	US
27 May 2011	Personal Income	Consensus MoM 0.4%, prior 0.5%	US
27 May 2011	Consumer Spending	Consensus MoM 0.4%, prior 0.6%	US
27 May 2011	Consumer Sentiment Index	Consensus 72.5 level, prior 72.4 level	US

## IPO Plan

No	Company	Business Line	Underwriter	Listing Date	IPO Price / Range (Rp)
1	PT Telesindo Shop	Cellular shop			
2	PT Cipaganti Citra Graha	Transportasi			
3	PT Buana Listya Tama	Perusahaan Pelayaran	Danatama Makmur	23 Mei 2011	155
4	PT Tugu Pratama	Asuransi			
5	PT MNC Sky	TV berlangganan			
6	PT Sidomulyo Selaras		Makinta Securities		
7	PT Metropolitan Land	Properti	Danareksa Sekuritas	Juni 2011	240-300
8	PT Wijaya Karya Beton				
9	PT Visi Media Asia	TV Media		Semester I-2011	
10	PT Riau Baraharum	Tambang Batubara			
11	PT Golden Energy	Tambang Batubara	Sinarmas Sekuritas		
12	PT Jaya Agra Wattie	Perkebunan	OSK, Mandiri sekuritas	30 Mei 2011	500
13	PT Semen Baturaja	Semen		Semester I-2011	
14	PT Bakrie Toll Road	Toll Road		Akhir 2011	
15	PT Bank Jatim	Bank		Oktober 2011	
16	PT Salim Ivomas Pratama	Consumer goods	Kim Eng Securities Indonesia, Deutsche Securities Indonesia, Mandiri Sekuritas	9 Juni 2011	1100

## RESEARCH DEPARTMENT

<b>Danovan Yazir</b> (novan@oso-securities.com)	<b>Head of Research</b>	+62 21 2991 5300
<b>Fajar Wahyudhi</b> (yudhi@oso-securities.com)	<b>Research Analyst</b>	+62 21 2991 5300

## SALES DEPARTMENT

<b>DF Dini</b> (df.dini@oso-securities.com)	<b>Head of Equity</b>	+62 21 2991 5300
<b>Farid Hasan</b> (farid@oso-securities.com)	<b>Branch Manager (Head Office)</b>	+62 21 2991 5300
<b>Richard Jusli</b> (richardj@oso-securities.com)	<b>Branch Manager (Alam Sutera)</b>	+62 21 2991 5300
<b>Singnga Bili Tanggela</b> (billi@oso-securities.com)	<b>Equity Sales</b>	+62 21 2991 5300
<b>M.A. Hayye</b> (hayye@oso-securities.com)	<b>Equity Sales</b>	+62 21 2991 5300
<b>Budhi Wicaksana</b> (budhi.w@oso-securities.com)	<b>Equity Sales</b>	+62 21 2991 5300



**PT. OSO SECURITIES**  
MEMBER OF INDONESIA STOCK EXCHANGE

Cyber 2 Tower, 22<sup>nd</sup> Floor  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13,  
Setiabudi  
Jakarta Selatan  
12950

## DISCLAIMER

This report has been prepared by PT OSO Securities on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT. OSO Securities.

We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT. OSO Securities, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action , suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT. OSO Securities, its affiliated companies or their respective employees or agents accept liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT. OSO Securities or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.